

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kualitatif

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sebuah penelitian kualitatif merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mendasarkan penelitiannya dalam pengamatan terhadap manusia yang berada di lingkungannya sendiri, menurut Kirk & Miller (dalam Moleong, 2012).

Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2012) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan yang didapatkan dari pengamatan terhadap orang lain serta perilakunya. Penelitian kualitatif menekankan pada setiap temuan sementara dilandaskan oleh data sehingga temuan itu dapat di sahkan sebelum dinobatkan menjadi sebuah teori.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Melalui pendekatan fenomenologis yang menekankan pada semua aspek subjektif dari perilaku individu. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berbeda dalam situasi tertentu (Moleong, 2012). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu menggali pemahaman yang mendasar mengenai faktor-faktor yang memengaruhi komitmen organisasi pada *salesman* perusahaan farmasi di kota Semarang.

B. Tema Yang Diungkap

Faktor Komitmen Organisasi

1. Faktor Personal
 - a. Usia
 - b. Tingkat pendidikan
 - c. Kepribadian
 - d. Pengalaman kerja
 - e. Keterlibatan kerja
2. Faktor Posisional
 - a. Masa kerja
 - b. Status Jabatan
 - c. Imbalan/Gaji
 - d. Struktur organisasi
 - e. Kepemimpinan
3. Faktor Situasional
 - a. Dukungan organisasi (kontribusi untuk karyawan)

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah kelompok subjek yang akan diambil datanya dalam penelitian ini. Subjek tersebut harus memiliki beberapa kriteria tertentu yang sama yang membedakan dengan kelompok subjek lainnya (Moleong, 2012). Subjek penelitian ini adalah *salesman* perusahaan farmasi di kota semarang dan sudah bekerja minimal lima tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini metode utama yang akan digunakan adalah wawancara sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

1. Wawancara

Menurut Lincoln & Guba (dalam Moleong, 2012) sumber daya utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*).

Tujuan mengadakan wawancara adalah untuk melihat kejadian, orang, kegiatan, organisasi, perasaan dan memroyeksikan apa yang telah diharapkan untuk terjadi dimasa depan, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain.

Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara *face to face* antara *interviewer* dan *interviewee* dan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara akan tetapi dalam proses wawancara materi akan berkembang seiring dengan berjalannya proses wawancara. Panduan wawancara meliputi :

1. Faktor Personal

- a. Identitas subjek (meliputi nama, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan dan jenis kelamin)
- b. Latar belakang subjek
 - (1) Pendidikan subjek

- (2) Latar belakang keluarga
- (3) Relasi individu dengan keluarga, yaitu orangtua dan saudara kandung
- (4) Relasi individu dengan oranglain yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti sahabat dan rekan kerja
- (5) Pembagian waktu untuk pekerjaan, teman dan keluarga

2. Faktor Posisional

- a. Alasan subjek bekerja sebagai *salesman*
- b. Apakah subjek memiliki pengalaman bekerja di tempat lain dalam bidang yang sama ?
- c. Pengalaman dan kemampuan yang dimiliki apakah sudah sesuai dengan jabatan yang diemban ?
- d. Bagaimana hubungan pimpinan dan anggota perusahaan
- e. Aktivitas yang dilakukan subjek selama bekerja
- f. Apakah subjek berpartisipasi aktif di dalam pekerjaannya
- g. Investasi pribadi (tenaga, pikiran dan waktu) yang sudah diberikan ke perusahaan
- h. Apakah gaji yang diterima sudah sesuai dengan harapan subjek

3. Faktor Situasional

- a. Penghargaan terhadap kontribusi pegawai, seperti pemberian pelatihan, bonus, program liburan dan tunjangan
- b. Dukungan perusahaan dalam penjualan produk

2. Observasi

Observasi memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan makna, kejadian atau peristiwa dan proses yang diamati. Melalui observasi ini peneliti akan melihat pemahaman yang tidak

terucapkan, bagaimana teori akan digunakan secara langsung dan mungkin data yang terlewatkan pada saat melakukan wawancara. (Alwasilah, 2003).

Dalam melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu harus membangun hubungan kedekatan dengan subjek, sehingga subjek merasa nyaman, bersikap lebih natural dan diharapkan dapat terjalin hubungan sepenuhnya. Schaltzman dan Strauss (dalam Moleong, 2012).

Seperti halnya dalam wawancara, peneliti juga akan membuat catatan informasi, yang bertujuan untuk mengingat kembali dan memastikan informasi yang telah diberikan oleh subjek. Catatan lapangan terdiri dari dibawah ini (Alwasilah, 2003):

- a. Deskripsi verbal dari latar, subjek dan kegiatan
- b. Kutipan langsung dari subjek
- c. Isyarat dan komunikasi non verbal, seperti rasa bosan, antusias, tegang.

Pedoman observasi yang disiapkan meliputi :

- a. Kesan umum dalam diri subjek, baik secara fisik dan psikologis.
- b. Hubungan subjek dengan sesama anggota *salesman* lainnya.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak boleh menunggu dan membiarkan data menumpuk untuk menganalisisnya karena akan menyulitkan peneliti dalam menangani data. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2012) analisis data kualitatif adalah upaya

untuk mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan mempelajari data yang didapat dari berbagai sumber (wawancara, pengamatan di lapangan, dokumen pribadi dan resmi), menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada di dalam data.
2. Mempelajari kata kunci yang didapat dari subjek dan menemukan tema yang berasal dari data tersebut.
3. Membuat rangkuman berupa inti, proses dan pernyataan-pernyataan.
4. Menyusun kedalam satuan-satuan yang dikategorikan.
5. Melakukan pengkodean
6. Menyusun dinamika psikologis dan menghubungkan dengan landasan teori.
7. Menarik kesimpulan.

F. Uji Kesahihan dan Keandalan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan suatu unsur yang tidak dapat dilepaskan dari penelitian kualitatif, selain itu juga digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah (Moleong,

2012). Pada penelitian ini, kesahihan dan keandalan akan diuji melalui:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan agar membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan catatan berkaitan dengan observasi terhadap subjek, dan menggunakan alat perekam selama proses wawancara agar proses wawancara dapat berjalan senyaman mungkin sehingga menimbulkan keakraban antara peneliti dan subjek penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dari persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci sehingga pengamatan mendapatkan informasi yang mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembandingan (Moleong, 2008). Pada penelitian kali ini akan menggunakan triangulasi sebagai berikut

:

1) Triangulasi dalam hal teori

Dalam menginterpretasi data, peneliti menggunakan beberapa perspektif (*multiple theory*) untuk menginterpretasi data (Herdiansyah, 2010).

2) Triangulasi sumber

Patton (dalam Moleong, 2008) menjelaskan triangulasi sumber merupakan proses membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda, yaitu membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan jawaban pribadi dengan jawaban di di depan umum, membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pandangan, wawancara dan dokumen yang berkaitan.

